



## CERMIN

### Penyiksaan Anak

**DUNIA** pendidikan di Yogya geger. Masyarakat seolah tidak percaya, tempat penitipan anak (TPA) di kawasan Sorosutan Umbulharjo Yogya, berubah menjadi tempat penyiksaan anak. Lho, kok bisa? Saat polisi menggerebek Daycare Little Aresha, terlihat beberapa anak dalam kondisi diikat kakinya, tiduran di lantai hanya memakai pampers.

Berdasar pengakuan sejumlah orang tua, anak mereka mengalami lebam-lebam di bagian anggota tubuhnya. Ketika ditanyakan kepada pengasuh, dijawab mungkin karena gatal-gatal. Orang tua lainnya mengungkap anaknya menderita pneumonia, diduga akibat perlakuan tidak manusiawi dari oknum pengasuh. Lainnya, ada yang mengaku anaknya tak juga bertambah berat badannya, padahal telah dibawakan makanan bergizi.

Mengapa bisa demikian? Menurut saksi mata, yang juga mantan karyawan Daycare Little, makanan bekal dari rumah justru dimakan oknum pengasuh, dan sebagian malah dibuang. Ironisnya, ini baru terungkap belakangan, setelah mantan karyawan melapor ke polisi. Diduga perlakuan tidak manusiawi dari pengasuh daycare sudah berlangsung tiga atau empat tahun lalu.

Celakanya, daycare ini tidak mengantongi izin operasional. Lho, kok bisa beroperasi? Itu masalahnya. Mestinya, kalau tidak mengantongi izin operasional daycare tidak bisa menjalankan aktivitasnya. Siapakah pemilik daycare tersebut, apakah orang penting berlatar belakang hukum? Berdasar informasi yang beredar di media sosial, pemilik daycare adalah orang penting.

Namun, penegakan hukum tidaklah pandang bulu. Siapapun yang melanggar hukum harus ditindak. Karena itu, kita mendukung penuh jajaran Polresta Yogyakarta yang menggerebek dan mengamankan sejumlah pengasuh yang diduga terlibat penyiksaan terhadap bayi dan anak. Sedikitnya polisi telah menetapkan 13 orang sebagai tersangka kasus kekerasan terhadap anak. Tidak tertutup kemungkinan tersangka akan bertambah.

Diharapkan polisi tidak hanya mengamankan para pengasuh saja, melainkan orang yang ada di balik kasus tersebut, atau aktor intelektualnya. Tidak ada orang yang kebal hukum, betapapun tinggi jabatannya di pemerintahan atau lembaga negara. Saat ini masyarakat sedang menunggu langkah tegas aparat penegak hukum menindak mereka yang terlibat kekerasan terhadap anak di Daycare Little Aresha.

Sekaligus ini juga menjadi momentum pemerintah daerah untuk menertibkan daycare yang ada di DIY. Pemda perlu melakukan sidak dan pendataan ulang daycare legal yang ada di DIY, kemudian diumumkan kepada masyarakat. (Hudono)-d

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Walikota	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Dinas Pemberdayaan Perempuan Perlindungan Anak dan			

Yogyakarta, 17 Mei 2026  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005